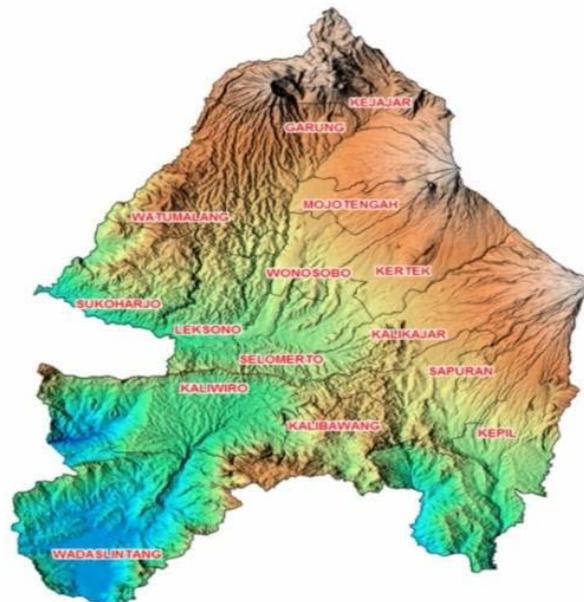


## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Kondisi Geografis

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kabupaten Wonosobo terletak antara 7° 11' dan 7° 36' Lintang Selatan, 109° 43' dan 110° 04' Bujur Timur. Wilayah Wonosobo berada di daerah pegunungan sehingga memiliki iklim yang sejuk dengan suhu udara rata-ratanya adalah 14,3-26,5°C. Wilayah Wonosobo terkenal dengan berbagai wisata alamnya menarik seperti kawasan Dieng. Selain itu banyak juga pengunjung yang datang untuk mendaki ke Gunung Sumbing atau Gunung Prau.



**Gambar 4.1.**  
**Peta Kabupaten Wonosobo**

Wilayah Wonosobo berbatasan dengan beberapa kabupaten, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Batang, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang, sebelah selatan dengan Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Purworejo serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen.

Luas wilayah Kabupaten Wonosobo adalah 984,68 km<sup>2</sup> atau 3,03 persen dari total luas Provinsi Jawa Tengah yang terbagi menjadi 15 kecamatan dengan luas wilayah yang berbeda-beda. Kecamatan Wadaslintang merupakan wilayah terluas di Kabupaten Wonosobo yaitu sebesar 12,91 persen sedangkan kecamatan Wonosobo yang merupakan pusat ibu kota di kabupaten ini merupakan wilayah terkecil yaitu sebesar 3,29 persen. Kecamatan Wonosobo menjadi wilayah terdekat dari pusat kota karena merupakan wilayah ibukota kabupaten sedangkan kecamatan Wadaslintang merupakan daerah terjauh dari ibu kota yaitu berjarak 37 km, wilayah terjauh selanjutnya adalah Kecamatan Kalibawang dengan jarak 23 km. Luaskecamatan dan jarak dari ibukota Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1.

**Luas Kecamatan dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Wonosobo**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Presentase Luas (%)</b>	<b>Jarak dari Ibukota Kabupaten (km)</b>
Wonosobo	32,38	3,29	0,00
Kertek	62,14	6,31	8,00
Selomerto	39,71	4,03	6,00
Leksono	44,07	4,48	10,00
Garung	51,22	5,2	8,00
Mojotengah	4.507	4,58	4,00
Kejajar	57,62	5,85	17,00
Watumalang	68,23	6,93	13,00
Sapuran	77,72	7,89	18,00
Kalikajar	83,30	8,46	12,00
Kepil	93,87	9,53	23,00
Kaliwiro	100,08	10,16	20,00
Wadaslintang	127,16	12,91	37,00
Sukoharjo	54,29	5,51	18,00
Kalibawang	47,82	4,86	23,00
<b>Total</b>	<b>984,68</b>	<b>100</b>	<b>-</b>

Sumber: Kabupaten Wonosobo Dalam Angka, 2017

Kabupaten Wonosobo memiliki topografi perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian 250-2.250 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Kejajar merupakan wilayah tertinggi di Kabupaten Wonosobo yaitu 1.378 dpl dan wilayah terendahnya adalah kecamatan Wadaslintang yaitu 275dpl. Karena berada di wilayah pegunungan, tanah di Kabupaten Wonosobo memiliki tingkat kesuburan yang tinggi sehingga cocok ditanami berbagai komoditas pertanian.

Penggunaan lahan di Kabupaten Wonosobo terdiri dari berbagai macam. Sebagian besar lahan yang ada berupa tegalan dan juga masih dalam bentuk hutan. Masyarakat biasanya menggunakan lahan tegalan untuk menanam berbagai macam tanaman sayuran dan palawija.

## B. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo tahun 2017 sebesar 784.091 jiwa, yang terdiri dari 397,418 ribu jiwa penduduk laki-laki (50,69%) dan 386,673 ribu jiwa penduduk perempuan (49,31%). Jumlah ini mengalami pertumbuhan 0,44 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 780.667 ribu jiwa. berdasarkan data statistik, setiap tahunnya jumlah penduduk di Kabupaten Wonosobo terus mengalami peningkatan.

**Tabel 4.2.**

### **Jumlah Penduduk Kabupaten Wonosobo 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sex Ratio</b>
2013	390.029	379.289	769.318	102,83
2014	392.017	381.263	773.280	102,82
2015	393.968	383.148	777.116	102,82
2016	395.716	384.951	780.667	102,80
2017	397.418	386.673	784.091	102,78

Sumber: Kabupaten Wonosobo Dalam Angka, 2018

Kenaikan jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo dari tahun 2013 hingga 2017 sebanyak 14.773 jiwa atau dengan kata lain, rata-rata pertambahan penduduk setiap tahunnya hanya sebesar tiga ribu jiwa. Hal ini berkaitan dengan kependudukan dimana banyak masyarakat di Kabupaten Wonosobo yang merantau ke luar kota sehingga banyak keluarga yang anaknya lahir di wilayah lain. Setiap tahunnya *Sex ratio* di wilayah ini berada pada kisaran 102 yang menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki selalu lebih banyak dari penduduk perempuan.

Rata-rata kepadatan penduduk tahun 2017 sebesar 796 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan tingkat kepadatan penduduk yang beragam di setiap wilayahnya. Kecamatan Wonosobo menempati urutan pertama dengan kepadatan penduduk sebesar 2.744 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini wajar mengingat wilayah ini merupakan pusat perkotaan di Kabupaten Wonosobo. Sedangkan wilayah kepadatan terendah adalah kecamatan Wadaslintang sebesar 411 jiwa/km<sup>2</sup>.

### **C. Angkatan Kerja**

Angkatan kerja adalah penduduk yang masuk dalam usia produktif yaitu 15-64 tahun yang saat ini sedang bekerja ataupun yang sedang mencari pekerjaan, akan tetapi mereka yang telah memasuki usia angkatan kerja tapi sedang sekolah atau memang tidak ingin bekerja bukan termasuk dalam angkatan kerja. Berdasarkan data di BPS, di Kabupaten Wonosobo pekerjaan berdasarkan lapangan usaha utama ada di sektor pertanian yaitu sebesar 154.416 jiwa, kemudian sektor perdagangan sebesar 95.967 jiwa dan sektor industri sebesar 48.939 jiwa.

Jumlah pencari kerja di Kabupaten Wonosobo sejak tahun 2013 berfluktuatif dengan rata-rata tiap tahunnya 6000 jiwa yang merupakan warga sedang mencari kerja. Dari data yang disajikan di bawah ini, jumlah pencari kerja lebih didominasi oleh perempuan. Untuk itu kedepannya menjadi tantangan bagi pemerintah untuk dapat membuat strategi sehingga tercipta lapangan pekerjaan yang bisa menyerap banyak tenaga kerja

wanita serta meningkatkan keterampilan wanita agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

**Tabel 4.3.**  
**Jumlah Pencari Kerja Kabupaten Wonosobo 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
2013	2.630	4.286	6.916
2014	2.565	3.733	6.298
2015	2.476	3.386	5.862
2016	1.777	3.602	5.379
2017	2.023	4.203	6.226

Sumber: Kabupaten Wonosobo Dalam Angka, 2018

**Tabel 4.4.**  
**Data Ketenagakerjaan Kabupaten Wonosobo 2017**

<b>Keterangan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Penduduk 15 tahun ke atas	294.869	288.497	583.366
Bekerja	239.375	165.158	404.533
Pengangguran	11.707	5.960	17.667
Bukan angkatan kerja (Sekolah, mengurus rumah tangga, dll)	43.787	117.379	161.166
Tingkat partisipasi angkatan kerja	85.15	59.31	72.37
Tingkat Pengangguran	4.66	3.48	4.18

Sumber: Kabupaten Wonosobo Dalam Angka, 2018

Penduduk Kabupaten Wonosobo yang memasuki usia angkatan kerja lebih dari 580 ribu jiwa. pada tahun 2017 tingkat partisipasi kerja kaum laki-laki mencapai 85,15 persen dan perempuan mencapai 59,31 persen sedangkan tingkat pengangguran sebesar 4,18 persen atau sekitar 17 ribu jiwa. meskipun persentasenya sedikit nyatanya jumlah riil yang mencapai lebih dari 17 ribu jiwa menjadi tantangan bagi pemerintah untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan

juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas sumber daya manusianya.

#### D. Ekonomi

Wonosobo merupakan wilayah pengunungan dengan tanahnya yang subur dan curah hujan yang tinggi sehingga cocok untuk pertanian. Sudah sejak lama sektor pertanian menjadi sektor utama di wilayah. Pada tahun 2017 sektor pertanian menyumbang 30 persen dari total PDRB. Meskipun demikian sumbangan dari sektor ini mulai mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh lahan pertanian yang terus berkurang karena meningkatnya alih fungsi lahan untuk pemukiman warga dan penggunaan untuk sektor lain seperti sektor perdagangan, industri, perkantoran dan jasa real estat.

**Tabel 4.5.**  
**Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Wonosobo**  
**Menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2013 – 2017 (%)**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	33.28	33.02	32.60	32.67	30.83
Pertambangan dan Penggalian	0.93	0.89	0.94	0.91	0.93
Industri Pengolahan	16.85	17.07	17.15	16.98	17.10
Pengadaan Listrik dan Gas	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.11	0.11	0.11	0.10	0.10
Konstruksi	6.07	6.15	6.31	6.34	6.54
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17.30	16.88	16.70	16.62	17.03
Transportasi dan Pergudangan	4.77	4.98	5.09	5.09	5.37
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.14	3.20	3.29	3.20	3.20
Informasi dan Komunikasi	1.08	1.05	1.05	1.04	1.16
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.91	2.93	3.02	3.12	3.23
Real Estate	1.46	1.47	1.50	1.49	1.54
Jasa Perusahaan	0.22	0.22	0.24	0.25	0.26
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.71	2.63	2.65	2.63	2.62
Jasa Pendidikan	5.96	5.99	5.96	6.07	6.43
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.22	1.31	1.35	1.38	1.44
Jasa lainnya	1.97	2.06	2.02	2.08	2.19
<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi Wonosobo</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: PDRB Kab. Wonosobo Menurut Lapangan Usaha 2013-2017, 2018

Selama kurun waktu 2013 hingga 2017 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan selalu mendominasi perekonomian di Kabupaten Wonosobo dengan rata-rata sumbangannya mencapai diatas 30 persen dari total PDRB. Struktur perekonomian Kabupaten Wonosobo didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang menyumbang sebesar 30,83 persen dengan nilai PDRB sebesar 5,02 triliun rupiah disusul oleh sektor industri pengolahan sebesar 17,10 persen dengan nilai 2,78 triliun rupiah, dan sektor perdagangan besar dan eceran: reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 17,03 persen dengan nilai 2,77 triliun rupiah. Selain ketiga sektor ini kontribusi sektor lainnya berada dibawah tujuh persen. Meskipun masih menjadi penyumbang utama perekonomian di Kabupaten Wonosobo, namun peranan sektor pertanian tiap tahunnya terus menurun. Pada tahun 2013 sebesar 33,28 persen, tahun selanjutnya menurun menjadi 33,02 persen, di tahun 2015 menjadi 32,60 persen dan 32,67 persen di tahun 2016.

Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Wonosobo selama lima tahun terakhir berfluktuasi. Pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,00 persen, yang kemudian meningkat sebesar 0,78 persen atau tumbuh sebesar 4,78 persen pada tahun 2014, akan tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan 0,11 persen atau menjadi 4,67 persen, akan tetapi pertumbuhan kembali meningkat pada tahun 2016 mrnjadi 5,13 persen. Tahun 2017 menjadi tahun dengan pertumbuhan terendah dalam lima tahun terakhir yaitu hanya tumbuh sebesar 3,16 persen. Jika dilihat pada

table 4.8, yang paling mempengaruhi pertumbuhan ini dikarenakan pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu dari sebesar 5,34 persen pada tahun 2016 namun pada tahun 2017 menurun menjadi negatif 1,16 persen.

**Tabel 4.6.**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Wonosobo**  
**Menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2013 – 2017 (%)**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,13	3,41	2,82	5,34	-1,16
Pertambangan dan Penggalian	3,78	2,17	0,75	2,54	3,73
Industri Pengolahan	5,63	4,13	5,38	3,46	4,04
Pengadaan Listrik dan Gas	7,50	5,15	3,12	2,36	1,67
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,87	3,93	2,11	2,24	1,28
Konstruksi	5,96	3,50	6,37	6,88	7,17
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,45	5,13	4,21	4,61	4,03
Transportasi dan Pergudangan	9,18	8,22	7,28	7,31	6,02
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,46	7,08	7,44	-0,01	2,74
Informasi dan Komunikasi	9,12	12,11	9,42	7,31	13,27
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,42	6,45	7,05	8,69	5,82
Real Estate	7,04	6,50	7,54	6,82	6,49
Jasa Perusahaan	10,84	9,07	9,84	9,62	8,72
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,35	0,95	5,25	2,14	2,54
Jasa Pendidikan	9,50	7,10	6,15	6,61	7,15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,57	11,66	7,08	9,73	8,41
Jasa lainnya	8,82	8,57	3,05	7,08	8,54
<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi Wonosobo</b>	<b>4,00</b>	<b>4,78</b>	<b>4,67</b>	<b>5,13</b>	<b>3,16</b>

Sumber: PDRB Kab. Wonosobo Menurut Lapangan Usaha 2013-2017, 2018